

Daftar Pertanyaan HOR fase 1

	<p>Daftar Pertanyaan</p> <p>(Studi Kasus: Kinerja Bagian Produksi CV Ranotex)</p> <p>Oleh : Faris Sungkar (NIM:14522421)</p> <p>JURUSAN TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA</p>	<p>RAHASIA</p>
---	--	----------------

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya mahasiswa jurusan Teknik Industri (S1) Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta sedang melakukan penelitian di CV Ranotex yang akan digunakan sebagai Tugas Akhir. Penelitian ini menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dan *House Of Risk (HOR)* untuk mencari strategi penanganan pada permasalahan kinerja di bagian produksi CV Ranotex.

A. Identitas

Nama :

Jabatan :

B. Penilaian Kejadian Risiko

Penilaian dampak (*severity*) pada kejadian risiko apabila risiko tersebut terjadi.

Berikut merupakan tabel skala penilaian dampak risiko dari skala 1 s/d 10:

Rangking	Kriteria
1	<i>Negligible severity</i> (pengaruh buruk yang dapat diabaikan). Tidak perlunya memikirkan akibat. Pengguna akhir mungkin tidak akan memperhatikan kecacatan ini.
2	<i>Mild severity</i> (pengaruh buruk yang ringan). Akibat yang
3	ditimbulkan bersifat ringan. Tidak akan merasakan perusahaan kinerja pada pengguna akhir. Pada saat pemeliharaan regular dapat dikerjakan perbaikan.
4	<i>Moderate severity</i> (pengaruh buruk yang moderat).
5	Penurunan kinerja akan dirasakan oleh penggunaan akhir,
6	namun masih dalam batas toleransi. Perbaikan yang dilakukan dapat diselesaikan dalam waktu singkat dan tidak mahal.

7	<i>High severity</i> (pengaruh buruk yang tinggi). Akibat buruk akan dirasakan oleh penggunaan akhir. Diluar batas toleransi.
8	
9	<i>Potential safety problems</i> (masalah keamanan potensial). Akan berakibat sangat berbahaya dan berpengaruh terhadap keselamatan pengguna. Bertentangan dengan hukum.
10	

No	Indikator KPI	Risk Events	Kode	Dampak (Si)
1	Persentase produk printing cacat maksimal sebesar 3%	Lifting printing tidak berfungsi	E1	
		Kain printing terkena lem	E2	
		Pewarnaan pada seri printing tidak rata	E3	
		Warna keluar dari pola motif	E4	
		Kain printing masuk ke washer	E5	
		Motor print unit rusak	E6	
		Kain menyangkut dibagian dryer	E7	
2	Persentase produktivitas mesin flat minimal sebesar 96%	Mesin tidak dioperasikan	E8	
3	Frekuensi mesin downtime maksimal sebanyak 5 kali dalam setahun	Kegagalan mesin	E9	

C. Penilaian Agen Risiko

Penilaian terhadap kemungkinan (*Occurence*) dari agen risiko. Berikut merupakan tabel skala penilaian agen risiko dari skala 1 s/d 10:

Rangking	Kriteria Verbal	Tingkat Kegagalan
1	Tidak mungkin penyebab ini yang mengakibatkan moda kegagalan	1 dalam 1.000.000
2	Kegagalan akan jarang terjadi	1 dalam 20.000
3		1 dalam 4.000
4	Kegagalan agak mungkin terjadi	1 dalam 1.000
5		1 dalam 400
6		1 dalam 80
7	Kegagalan adalah sangat mungkin terjadi	1 dalam 40
8		1 dalam 20
9	Hampir dapat dipastikan bahwa kegagalan akan terjadi	1 dalam 8
10		1 dalam 2

Risk Agent	Code	Kemungkinan (Oj)
Pekerja tidak teliti dalam mengoperasikan mesin	A1	
Tidak adanya pelatihan pengoperasian mesin	A2	
SOP belum diterapkan dengan optimal	A3	
Tidak adanya perawatan mesin secara rutin	A4	
Kurangnya pengawasan pada mesin	A5	
Listrik pabrik mati	A6	
Pompa hidrolik tidak bekerja	A7	
Bearing mesin aus	A8	
Sensor mesin printing tidak membaca	A9	
Tidak adanya evaluasi pengoperasian mesin secara rutin	A10	
Kurangnya minat pekerja dalam memenuhi ekspektasi	A11	
Pekerja kelelahan	A12	
Roll putar blanket rusak	A13	
Rakel printing tidak rata	A14	

Setting screen rusak	A15	
Media blanket sudah tidak standar	A16	
Kurang kordinasi antar pekerja	A17	
Kurangnya kebersihan pekerja	A18	
Keterbatasan SDM	A19	
Sambungan kain tidak kuat	A20	
PLC Print Unit tidak sinkron	A21	
Pemasangan kabel tidak benar	A22	
Gluing roll sudah tidak standar	A23	
Lem kain telalu kental	A24	
Uap basa dari boiler < 100 C	A25	
Ketidakhadiran staf ahli	A26	
Bencana alam	A27	
Washer kotor	A28	

D. Nilai Korelasi Kejadian Risiko vs Agen Risiko

Event	Risk Agent																												Severity	
	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28		
E1																														
E2																														
E3																														
E4																														
E5																														
E6																														
E7																														
E8																														
E9																														
Ocurance																														
ARP																														
Rating																														

<i>Ranking Correlation</i>	
<i>Ranking</i>	<i>Keterangan</i>
0	Tidak ada hubungan
1	Hubungan lemah
3	Hubungan sedang
9	Hubungan kuat
